

MODAL SOSIAL DALAM
MASYARAKAT KAMPUNG
PERKOTAAN DALAM
TINJAUAN BUDAYA JAWA

T. YOYOK WAHYU SUBROTO



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ISTILAH	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PEMAHAMAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN.....	8
2.1 Teori Ferdinand Tonnies: <i>Gesellschaft- Gemeinschaft (Society-Community)</i>	8
2.2 Kohesivitas Sosial	13
2.3 Resiprositas Sosial	20
2.4 Simbiosis Sosial	24
BAB 3 KONSEP KEHIDUPAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT JAWA PERKOTAAN.....	27
3.1 Konsep Manusia sebagai Makhluk Sosial (<i>Homo Sapiens</i>).....	27
3.2 Konsep Kearifan Sosial dalam Interaksi Sosial ...	31
3.3 Konsep Konflik Sosial.....	33
3.4 Konsep Konsensus Sosial	34
BAB 4 PRAKTIK KONSEP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN.....	38
4.1 Kegiatan Keseharian Sosial Masyarakat	38
4.1.1 Kegiatan Sosial Berpusat pada Kepentingan Individual.....	38
4.1.2 Kegiatan Komunal Berpusat pada Komunal	40

4.1.3	Kegiatan Kerja Bakti	41
4.1.4	Kegiatan Ronda.....	43
4.1.5	Kegiatan Arisan.....	44
4.2	Kegiatan Darurat Sosial Masyarakat	45
4.3	Kegiatan Insidental Sosial Masyarakat: Kegiatan Sosial Berpusat pada Individu dan Ditujukan Kepada Komunitas	48
4.3.1	Kegiatan <i>Slametan</i> terkait Kelahiran	49
4.3.2	Kegiatan <i>Slametan</i> terkait setelah Kelahiran	50
4.3.3	Kegiatan <i>Slametan</i> terkait Perkawinan ...	52
4.3.4	Kegiatan <i>Slametan</i> terkait Kematian	53
BAB 5	KELOMPOK SOSIAL KEHIDUPAN MASYARAKAT PERKOTAAN	55
5.1	Kelompok Inti Sosial Masyarakat (<i>Social Cell</i>)....	56
5.2	Eksistensi Kehidupan Kampung dan Nilai Budaya di Ruang Linier	59
5.3	Morfologi Kampung Kota.....	62
5.4	Fenomena Kohesivitas Sosial di Kampung Kota..	65
5.5	Morfologi Sel Sosial dalam Konteks Budaya	71
5.6	Morfologi Sel Sosial dalam Konteks Sosial.....	76
5.7	Kohesivitas Masyarakat di Kampung Code Utara	79
5.8	Kelompok Ketetanggaan (<i>Neighborhood</i> : Rukun Tetangga/RT).....	85
5.8.1	Rukun Tetangga sebagai Basis Entitas Budaya	85
5.8.2	Kampung Code Utara: Sejarah dan Eksistensinya	87
5.8.3	Aktivitas Kultural di Ruang Linier (Gang) di Kampung Code Utara	88
5.8.4	Peran Ruang Terbuka Linier di Kampung Code Utara	89

5.8.5	Representasi Arah Rute <i>Merti Code</i> Berbasis Konsep Ruang Kosmologi Jawa	92
5.8.6	Tradisi <i>Mubeng Beteng</i> Keraton Yogyakarta sebagai Orientasi Ritual <i>Merti Code</i>	94
5.8.7	Rute <i>Merti Code</i> Identik dengan Rute <i>Mubeng Beteng</i>	96
5.9	Rumah sebagai Basis Entitas Budaya	98
5.10	Kegiatan Ritual di Kampung Code Utara	99
5.10.1	Tradisi <i>Mitoni</i>	101
5.10.2	Tradisi Penguburan Plasenta Bayi	103
5.10.3	Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	106
5.10.4	Tradisi <i>Khitanan</i> (Sunat) dan <i>Tetésan</i>	107
5.10.5	Tradisi Pernikahan	109
5.10.6	Tradisi Kematian.....	110
5.10.7	Tradisi Tahlilan atau Kenduri	111
5.10.8	Tradisi <i>Merti Code</i>	112
5.10.9	Tradisi Ruwahan	114
5.10.10	Sumur sebagai Tempat Suci	115
5.11	Kelompok Komunitas Sosial (<i>Community</i> : Rukun Warga/RW).....	122

BAB 6 PRAKTIK MODAL SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN DAN KONSEP <i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i> YANG MENEGASKAN KONSEP INKLUSIVITAS		126
6.1	Fenomena Nasi Bungkus sebagai Reaksi Sosial terhadap Bencana Alam	126
6.2	Fenomena <i>Canthelan</i> saat Pandemi Covid-19 sebagai Reaksi Sosial terhadap Bencana Non-Alam	129
6.3	Gradasi Modal Sosial Masyarakat Perkotaan.....	133
6.3.1	Sentra Hunian Kampung.....	134
6.3.2	Sentra Hunian Rumah Susun	135
6.3.3	Sentra Hunian Apartemen.....	136

6.3.4	Sentra Hunian Perumahan Formal (<i>Gated Community</i>).....	137
BAB 7	KESIMPULAN	139
DAFTAR PUSTAKA.....		141
TENTANG PENULIS.....		146